

INVESTIGATION OF SUPPORTING AND INHIBITING FACTORS IN TEACHING ENGLISH FOR INCLUSIVE EDUCATION AT SD N 2 BENGKALA, NORTH BALI

By,
Rument Br Lumban Tobing, NIM.2112021027
English Language Education

ABSTRACT

Inclusive education aims to provide equal learning opportunities for all students, including those with special needs. However, teaching English in this context presents various challenges that require teachers to apply adaptive and flexible instructional strategies. This study investigates the supporting and inhibiting factors in teaching English for inclusive education at SD Negeri 2 Bengkala, North Bali, a school known for integrating students with hearing impairments into regular classrooms. This study employed a qualitative case study design with one English teacher as the research subject. Data were collected through classroom observations and semi-structured in-depth interviews. The research instruments, consisting of an observation checklist and an interview guide, were validated using content validity through Gregory's formula and demonstrated a very high level of validity. Data were analyzed using thematic analysis based on the stages proposed by Braun and Clarke (2006), while data trustworthiness was ensured through methodological triangulation by comparing observation and interview results. The findings reveal that supporting factors in teaching English include teachers' adaptation of instructional methods, the use of visual media and real objects, support from assistant teachers for students with special needs, peer assistance from regular students, adequate school facilities, and a positive classroom emotional climate. In contrast, inhibiting factors include differences in ability between regular and inclusive students, communication barriers with students with hearing impairments, unpredictable mood changes, and concentration disturbances caused by the learning environment. In addition, complex English language skills such as listening, speaking, and writing were found to be more challenging than vocabulary learning. The study concludes that effective English language teaching in inclusive settings largely depends on teachers' adaptability, the use of visual media, and sustained collaboration among subject teachers, assistant teachers, and peers to bridge students' diverse learning abilities.

Keywords: English Language Teaching, Inclusive Education, Inhibiting Factors, Supporting Factors.

INVESTIGASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK PENDIDIKAN INKLUSIF DI SD NEGERI 2 BENGKALA, BALI UTARA

Oleh,

Rumenty Br Lumban Tobing, NIM.2112021027
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Pendidikan inklusif bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus. Namun, pengajaran bahasa Inggris dalam konteks ini menghadirkan berbagai tantangan yang menuntut guru menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan fleksibel. Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran bahasa Inggris untuk pendidikan inklusif di SD Negeri 2 Bengkala, Bali Utara, sebuah sekolah yang dikenal mengintegrasikan siswa dengan gangguan pendengaran ke dalam kelas reguler. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif dengan subjek seorang guru Bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara mendalam semi-terstruktur. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan panduan wawancara divalidasi menggunakan validitas isi dengan formula Gregory dan menunjukkan tingkat validitas sangat tinggi. Data dianalisis menggunakan analisis tematik berdasarkan tahapan Braun dan Clarke (2006), sementara keabsahan data dijamin melalui triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pengajaran bahasa Inggris meliputi penyesuaian metode pengajaran oleh guru, penggunaan media visual dan objek nyata, dukungan guru pendamping bagi siswa berkebutuhan khusus, bantuan teman sebaya dari siswa reguler, fasilitas sekolah yang memadai, serta iklim emosional kelas yang positif. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan antara siswa reguler dan inklusif, hambatan komunikasi dengan siswa tunarungu, perubahan suasana hati yang tidak terduga, serta gangguan konsentrasi akibat lingkungan belajar. Selain itu, keterampilan bahasa Inggris yang kompleks seperti mendengarkan, berbicara, dan menulis ditemukan lebih menantang dibandingkan pembelajaran kosakata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris yang efektif dalam lingkungan inklusif sangat bergantung pada kemampuan adaptasi guru, pemanfaatan media visual, serta kolaborasi berkelanjutan antara guru, guru pendamping, dan teman sebaya guna menjembatani perbedaan kemampuan siswa.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Faktor Pendukung, Pengajaran Bahasa Inggris, Pendidikan Inklusif.